

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sapi perah yang terdapat di Indonesia sebagian besar di pelihara oleh para peternak rakyat. Sapi perah yang di pelihara secara konvensional membuat produksi susu dari sapi tersebut kurang optimal. Manajemen yang kurang baik, seperti manajemen pakan, manajemen limbah, terutama manajemen kandang dan lainnya berdampak pada produksi susu sapi perah semakin menurun. Kondisi peternakan sapi perah di CV. Milkindo Berka Abadi sekarang ini sangat memprihatinkan. Hal ini dikarenakan kandang yang kurang nyaman untuk ditempati, menyebabkan *heat stres* pada sapi perah dan menyebabkan turunnya produksi susu, sehingga sekarang mulai memperbaiki kandang ternak perahnya untuk memaksimalkan produksi susu supaya lebih banyak produksinya, sehingga populasi sapi perah di CV. Milkindo Berka Abadi dikurangi.

Perkandangan merupakan aspek penting dalam peternakan sapi perah. Sistem perkandangan perlu diperhatikan karena menentukan kenyamanan pada ternak sapi perah serta menghindari tingkat stress ternak yang akan mempengaruhi produksi susu. Oleh karena itu diperlukan konstruksi kandang yang sesuai syarat dan membuat ternak nyaman dan aman. Berbagai aspek yang perlu diperhatikan dalam manajemen perkandangan yaitu atap, konstruksi kandang, material yang digunakan, serta kepadatan kandang.

Manajemen yang tidak sesuai dengan standar ini juga memicu timbulnya beberapa masalah seperti menurunnya nafsu makan, terganggunya siklus reproduksi, terganggunya kesehatan hingga menurunnya produktivitas ternak. Kesehatan ternak merupakan hal yang harus di perhatikan oleh para peternak, karena hal ini sangat berpengaruh terhadap produksi dan kualitas susu sapi perah yang dimiliki. Salah satu penyakit yang paling umum mengganggu produksi dan kualitas susu pada sapi perah adalah mastitis. Mastitis adalah suatu peradangan yang terjadi pada ambing dimana hal tersebut disebabkan oleh mikroorganisme dan dapat menular pada ternak yang sehat.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Mampu menambah pengetahuan dan wawasan manajemen perkandangan dibidang peternakan sapi perah.
2. Melatih untuk menjadi pekerja dibidang peternakan sapi perah.
3. Mampu menambah pengetahuan manajemen perkandangan sapi perah.

### 1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Mengetahui secara langsung manajemen perkandangan sapi perah di CV. Milkindo Berka Abadi.
2. Pengambilan data primer maupun sekunder di CV. Milkindo Berka Abadi.

### 1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa bisa memiliki keahlian dibidang peternakan sapi perah.
2. Mahasiswa dapat mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan pada peternakan sapi perah di CV. Milkindo Berka Abadi.

## **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

### 1.3.1 Lokasi

PKL dilaksanakan di CV. Milkindo Berkah Abadi, Dusun Ngempit, Desa Tegalsari, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur.

### 1.3.2 Jadwal Praktik Kerja Lapangan

Praktik Kerja Lapangan dimulai pada tanggal 1 September sampai 31 Desember 2021. Untuk kegiatan setiap hari Minggu - Sabtu dimulai pukul 05.00 – 09.00 dan 15.00 – 18.00 WIB.

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, pengukuran, dokumentasi, dan wawancara kepetugas kandang. Seluruh kegiatan yang dilakukan digunakan untuk menyusun program tugas laporan Praktik Kerja Lapangan dan Tugas Akhir.

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi yang dilakukan adalah melalui pengambilan gambar seluruh kegiatan ketika pengambilan data. Pengambilan gambar tersebut digunakan sebagai dokumentasi kegiatan yang dilakukan selama kegiatan PKL berlangsung.

b. Observasi

Pengamatan langsung dilapangan guna memperoleh data-data yang diperlukan dalam laporan Praktik Kerja Lapangan.

c. Studi Pustaka

Menghimpun beberapa informasi yang relevan dari sumber media yang tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan sebagai penunjang untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi peternakan dalam segi teori dan praktik lapang.

d. Wawancara

Melakukan diskusi dengan manager kandang, pembimbing lapang dan karyawan serta melakukan pengambilan data dan mempelajari manajemen perkandangan di CV.Milkindo Berka Abadi

Data yang didapatkan berupa data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung. Data primer meliputi perkandangan, pemeliharaan sapi perah, pemberian pakan, penanganan kesehatan, pemanfaatan kotoran, dan pemerahan sapi perah. Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung. Data sekunder menjadi catatan perusahaan, sejarah perusahaan dan diskusi dengan pembimbing lapang.